

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
4. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel yang mempengaruhi praktik manajemen laba hanya 4 rasio (CAR, ROA, NPM, dan BOPO) sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih rendah yaitu sebesar 36,8%.

2. Periode penelitian dalam penelitian ini relatif pendek, yaitu 4 tahun karena keterbatasan data yang diperoleh peneliti.
3. Pengukuran praktik manajemen laba menggunakan model Healy dan Jones yang telah disesuaikan dengan karakteristik perbankan yang kemungkinan dapat mengakibatkan kesalahan pengklasifikasian akrual non diskresioner dan akrual diskresioner.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya obyek penelitian antara BUS dan UUS dibedakan. Sehingga jelas besar kecilnya Manajemen Laba yang dilakukan BUS dan UUS.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mencari isu-isu aktual yang terdapat pada Perbankan Syariah dan menjadikan kekhasan riset Syariah.
3. Investor yang hendak berinvestasi pada bank syariah hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor NPM dan BOPO karena terbukti kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.
4. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba, seperti *Bonus Plan* dan *Debt Covenant*.

5. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jangka waktu lebih lama dan sampel yang lebih besar agar lebih akurat.
6. Pengukuran praktik manajemen laba pada bank syariah hendaknya dicoba juga menggunakan model yang berbeda, seperti modifikasi Jones atau model akrual khusus Beaver dan Engel.